



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA ORGANISASI TINGKAT AKHIR DI FIK UNISSULA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Herni Vianti

NIM : 30901900082

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023


SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME


Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Organisasi Tingkat Akhir Di FIK UNISSULA”** Saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 30 Januari 2023

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Peneliti,


(Ns. Hj. Sri Wahyuni M. Kep. Sp.Kep.Mat)


(Herni Vianti)

NIDN. 0609067504

UNISSULA

جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA ORGANISASI TINGKAT AKHIR DI FIK UNISSULA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Herni Vianti

NIM : 30901900082

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tanggal: Februari 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA ORGANISASI TINGKAT AKHIR DI FIK UNISSULA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Herni Vianti

NIM : 30901900082

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep., Sp.Kep.J

NIDN. 06.1408.7702

Penguji II,

Ns. Betie Febriana, S.Kep., M.Kep

NIDN. 06.2302.8802

Penguji III,

Wahyu Endang Setyowati, SKM., M.Kep

NIDN. 06.1207.7404

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan



Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN. 06.2208.7403

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2023

ABSTRAK

Herni Vianti

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
ORGANISASI TINGKAT AKHIR DI FIK UNISSULA**

52 hal + 5 tabel + xiii (jumlah hal depan) + jumlah lampiran

Latar Belakang: Sebagai mahasiswa dan organisator, tidak diragukan lagi merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa untuk memenuhi kedua tanggung jawab tersebut agar kedua pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik. Umumnya seorang mahasiswa diberikan tugas akhir, yang biasa disebut sebagai skripsi pada akhir masa studinya. Saat mahasiswa mengerjakan skripsi, banyak kendala yang dirasakannya sehingga mereka butuh perlu semangat dan motivasi. Teman sebaya memainkan peran penting dalam menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk belajar

Metode: Jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa organisasi tingkat akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 93 responden. Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mendapatkan hasil dengan menggunakan uji statistik korelasi *spearman rank* menunjukkan bahwa *p value* ($0.000 < 0.05$) sehingga H_0 dari penelitian ini dapat ditolak, dan H_a diterima. Ini menandakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di fakultas ilmu keperawatan Unissula.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir Di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.

Kata Kunci: Dukungan sosial teman sebaya, Motivasi.

Daftar Pustaka: 29 (2016-2022)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Thesis, January 2023

ABSTRACT

Herni Vianti

**THE CORRELATION BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT WITH
MOTIVATION IN COMPLETING THESIS IN FINAL LEVEL
ORGANIZATIONAL STUDENTS IN THE FIK UNISSULA**

52 pages + 5 tables + xiii (number of front pages) + number of attachments

Introduction: As students and organizers, it is undoubtedly a big duty and responsibility for students to fulfill these two responsibilities so that these two jobs can run well. Generally a student is given a final assignment, which is commonly referred to as a thesis at the end of his studies. When students work on their thesis, they experience many obstacles so they need enthusiasm and motivation. Peers play an important role in fostering a student's desire to learn

Method: Quantitative research type with cross sectional approach. The sample used was the final year student organization of the Faculty of Nursing, Sultan Agung Islamic University, Semarang. The technique used is a total sampling of 93 respondents. The correlation test used in this study is the Spearman rank test.

Results: The results of research that has been done by researchers, obtained results using the Spearman rank correlation statistical test showing that the p value ($0.000 < 0.05$) so that H_0 from this study can be rejected, and H_a is accepted. This indicates that there is a significant correlation between the social support of peer thesis friends and motivation in completing the final level student organizations at the Faculty of Creation Unissula.

Conclusion: There is a relationship between peer social support and motivation in completing thesis on final year organizational students at the Faculty of Nursing, Unissula.

Keywords: Peer social support, motivation.

Bibliography: 29 (2016-2022)

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Wr. Wb

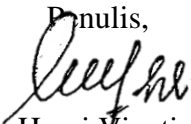
Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Organisasi Tingkat Akhir Di FIK Unissula”**. dengan sebaik – baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya pada :

1. Prof. Dr. Gunarto S.H. M.Hum Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Iwan Ardian, S.KM, M.Kep, Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep, Sp.Kep.AN Kaprodi S1 Keperawatan fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Ns. Betie Febriana, M.Kep pembimbing pertama yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga, serta memberikan pelajaran buat saya tentang arti sebuah usaha, pengorbanan, iklas, tawakal dan kesabaran yang akan membuahkan hasil yang bagus pada akhir penyusunan penelitian ini.

5. Wahyu Endang Setyowati, SKM, M.Kep pembimbing kedua yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga bagi saya.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta dukungan kepada saya⁷ selama menempuh studi
7. Kedua orangtua saya yang berada di Kalimantan, Bapak Sumardi Najamuddin dan Ibu Mustovia, yang tiada hentinya memberikan doa-doa terbaik serta dukungan kepada penulis selama ini sehingga penulis bisa berada pada titik sekarang ini.
8. Teman-teman departemen jiwa yang selalu memberi dukungan bersama
9. Teman-teman S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan 2019 yang saling mendoakan, membantu, mendukung, menyemangati serta tidak lelah untuk berjuang bersama
10. Keluarga HMJ S1, yang memberikan support saya dalam mengerjakan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan, dukungan, semangat, ilmu, penalaman dan kerjasamanya yang telah diberikan kepada saya selama menyusun skripsi

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 10 Februari 2023

Penulis,

Herni Yianti

NIM. 30901900082

DAFFTAR ISI

Table of Contents

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| DAFFTAR ISI | ix |
| DAFFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1. Tujuan Umum | 4 |
| 2. Tujuan Khusus | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 1. Dukungan Sosial Teman Sebaya | 6 |
| 2. Motivasi Belajar | 9 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| A. Kerangka Konsep | 18 |
| B. Variabel Penelitian | 18 |
| C. Desain Penelitian | 19 |
| D. Populasi dan Sampel | 19 |
| E. Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| F. Definisi Operasional | 22 |
| G. Instrument/alat pengumpulan data | 23 |
| H. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| I. Rencana Analisis Data | 28 |
| J. Etika Penelitian | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 32 |
| A. Pengantar Bab | 36 |
| B. Analisa Univariat | 36 |
| BAB V PEMBAHASAN | 36 |
| A. Pengantar Bab | 36 |

| | |
|---|----|
| B. Interpretasi dan Diskusi Hasil | 36 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 45 |
| D. Implikasi Keperawatan | 46 |
| BAB VI | 47 |
| PENUTUP | 47 |
| A. Simpulan | 47 |
| B. Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Definisi Oprasional | 22 |
| No table of figures entries found. | |



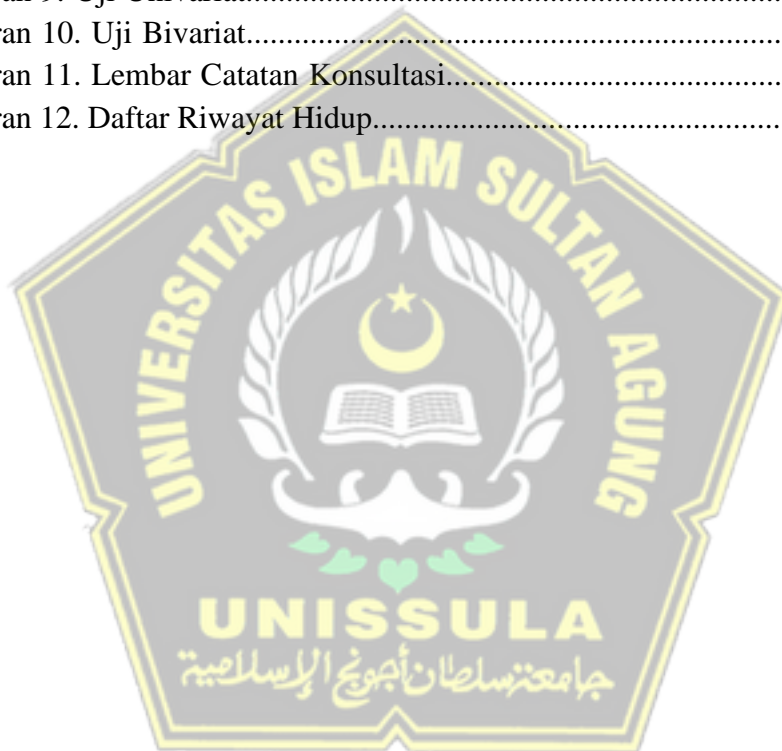
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 16 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... | 18 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Suvey Penelitian..... | 54 |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian..... | 55 |
| Lampiran 3. Surat Pengantar Uji Etik..... | 56 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik | 57 |
| Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden | 58 |
| Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... | 59 |
| Lampiran 7. Instrumen Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 8. Jadwal Penelitian..... | 65 |
| Lampiran 9. Uji Univariat..... | 66 |
| Lampiran 10. Uji Bivariat..... | 67 |
| Lampiran 11. Lembar Catatan Konsultasi..... | 68 |
| Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup..... | 76 |



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi menawarkan soft skill yang biasanya tidak diberikan secara langsung di akademik. Mayoritas organisasi sering diikuti oleh mahasiswa. Menurut (Maslow 1988, dalam Potter & Perry), tingkat tertinggi kebutuhan manusia adalah aktualisasi diri. Mahasiswa dapat mengembangkan diri secara non akademik di luar kelas yaitu di dalam organisasi. Sebagai mahasiswa dan organisator, tidak diragukan lagi merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa untuk memenuhi kedua tanggung jawab tersebut agar kedua pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik. Dibandingkan dengan mahasiswa pada umumnya, yang secara eksklusif aktif dalam kegiatan akademik, hal ini berbeda secara signifikan. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi harus mengorbankan waktu, tenaga, dan sumber daya mereka untuk kegiatan pengorganisasian yang mereka ikuti. (Febriana et al., 2017)

Umumnya seorang mahasiswa diberikan tugas akhir, yang biasa disebut sebagai skripsi pada akhir masa studinya. Skripsi mahasiswa adalah karangan ilmiah yang harus diselesaikan agar dapat menyelesaikan masa studinya. Selain sebagai syarat terakhir untuk pendidikan, skripsi juga berfungsi sebagai bukti kecakapan intelektual mahasiswa dan merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Setiap mahasiswa

menyelesaikan proses penyusunan skripsinya secara individual. Banyak sumber yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Mereka dapat mempelajari sesuatu dan memperluas pemahaman mereka tentang apa yang akan mereka lakukan dengan membaca. Selain itu, mereka perlu semangat dan motivasi (Rahmi & Marnola, 2020) dalam (Seto et al., 2020).

Saat mahasiswa mengerjakan skripsi, banyak kendala yang dirasakannya antara lain mengulang mata kuliah, rasa malas, lingkungan yang kurang mendukung, ketidaksesuaian judul skripsi dengan keinginan mahasiswa, kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing, kemampuan mengatur kata-kata saat menulis, kurangnya dukungan, kesulitan mencari materi yang mendukung teori yang dibutuhkan, dan motivasi mahasiswa yang rendah (Sekaran et al., 2018).

Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak (Afriani, 2018). Motivasi ini merupakan tindakan yang dilakukan setiap individu untuk memuaskan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar dapat membangkitkan keinginan untuk melakukannya. Motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik). Pemahaman tentang nilai sesuatu biasanya memicu motivasi yang datang dari dalam. Sebaliknya, motivasi eksternal biasanya berasal dari rasa kasihan atau rasa kewajiban dari keluarga, teman, atau dosen (dalam Sekaran et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dalam penelitian berjudul “ *The Relationship Teman sebaya memainkan peran penting dalam menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk belajar of Peer Social Support with Students*

Learning Motivation”, hasil temuan peneliti tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 53,2% dan motivasi belajar dengan persentase 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan pada dukungan sosial teman sebaya. (Maharani & Kinanthi, 2018). Dari sini kita dapat membawa kita dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya mengacu pada bantuan yang diterima dari teman sebaya dengan maksud untuk meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 5 mahasiswa organisasi tingkat akhir di fakultas S1 Ilmu Keperawatan Unissula, peneliti menemukan 5 mahasiswa organisasi tingkat akhir mengatakan mereka menjadi lebih santai, bersemangat, dan tidak terlalu tertekan jika mendapat dukungan dari teman-teman. Menurut beberapa mahasiswa yang mengaku sering mengerjakan skripsi bersama-sama, mereka juga dapat saling berkomunikasi untuk segera mengatasi masalah yang mungkin belum sepenuhnya mereka pahami.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah keterkaitan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Mengidentifikasi tingkat dukungan sosial
- c. Mendeskripsikan tentang tingkat motivasi
- d. Menganalisis hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula mengenai bagaimana peranan teman sebaya dengan motivasi pada mahasiswa aktivis organisasi tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan informasi kepada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula mengenai bagaimana peranan teman sebaya dengan motivasi pada mahasiswa aktivis organisasi tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Bagi institusi pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu sebagai masukan untuk meningkatkan hubungan antar mahasiswa karena dengan membina persahabatan yang kuat akan mendorong dan membantu mahasiswa dalam mencapai keberhasilan, terutama dalam menyelesaikan skripsi mereka. Serta dapat digunakan sebagai input dan referensi tambahan di perpustakaan dan sebagai referensi bagi peneliti lain di masa depan, terutama penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal penyusunan skripsi, khususnya pada mata kuliah tugas Akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino (2012) mendefinisikan bahwa bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok di sekitarnya untuk membuat mereka merasa nyaman, dicintai, dan diterima disebut dukungan sosial. Menurut Cohen & Syme, dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang oleh orang lain yang mungkin berdampak atas kesejahteraan orang tersebut. (Apollo & Cahyadi, 2012)

Mahasiswa yang bekerja dan mereka yang tidak biasanya berinteraksi secara berbeda dengan teman sebayanya. Dapat dipahami teman sebaya dapat berasal dari dua sumber yang berbeda yaitu rekan kerja dan teman sekelas di bangku kuliah (Dinata & Supriyadi, 2019).

b. Aspek - Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) mengemukakan aspek-aspek dengan jenis-jenis dukungan sosial dan membaginya dalam 5 Jenis, antara lain:

1) Dukungan emosional

Dukungan emosional ini cenderung pada bantuan dalam bentuk empati, perhatian dan kepedulian terhadap orang. Dukungan ini mencakup tindakan seperti memperhatikan orang lain, menunjukkan kasih sayang, dan terbuka untuk mendengarkan keluh kesah orang lain.

2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan ini diperoleh sebagai umpan balik tentang peran sosial untuk membuat orang merasa dihargai, termasuk rasa hormat, diterima, dan evaluasi yang positif

3) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental ini mengacu pada penyediaan produk barang badan layanan yang bisa menjadi peran untuk memecahkan masalah-masalah secara praktis. Seperti hadiah keuang atau sumbangan dari orang lain.

4) Dukungan informasi

Dukungan informasi ini didukung melalui pemberian informasi yang baik dan bermanfaat, seperti rekomendasi, nasihat, atau pendekatan yang dapat dijadikan untuk pemecahan masalah.

5) Dukungan jaringan sosial

Dukungan jaringan sosial ini membuat orang merasa memiliki rekan nasib yang sama dengan mereka yang tergabung dalam

organisasi yang memiliki hobi dan aktivitas sosial yang sama.

c. Faktor - Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sri Masihah (2011) ada tiga faktor yang mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk menawarkan bantuan positif, antara lain :

1) Empati

Berbagi perasaan orang lain adalah inti dari empati. Empati berusaha untuk memahami perasaan dan mendorong perilaku untuk meminimalisir kesulitan yang dialami oleh individu lain.

2) Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial berbasis lingkungan sangat membantu dalam mengarahkan orang dalam menegakkan tanggung jawab mereka.

3) Pertukaran sosial

Pertukaran sosial seperti cinta, pelayanan, dan berbagi pengetahuan semuanya didasarkan pada hubungan timbal balik. Komunikasi interpersonal yang baik muncul dari keseimbangan pada interaksi sosial.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Kata "motivasi" bersumber dari kata "motif", yang bisa dipahami sebagai kekuatan yang dimiliki dan digunakan seseorang untuk bertindak. Keinginan seseorang untuk berusaha mengubah perilakunya menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya disebut motivasi. (Uno 2009) dalam (Yani M.F (2014). 2017) (dalam Gurning, 2017).

Motivasi menurut Arianto (dalam Wahyuni, 2009) kemauan untuk melaksanakan cara yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, yang dimotivasi oleh kebutuhan atau faktor motivasi lainnya. Menurut Makmum (2007) menegaskan bahwa motivasi adalah suatu daya (power), daya (forces), atau tenaga (energi), serta keadaan yang kompleks (a complex state) dan kesiapan (preparatory set) dalam diri individu (organisme) untuk bergerak (tomove, motion, motif), baik secara sadar maupun tidak sadar, menuju tujuan tertentu. Menurut (Sardiman, 2010) motivasi melibatkan pergeseran energi seseorang yang ditentukan oleh timbulnya "perasaan" dan diawali oleh reaksi terhadap adanya tujuan.

Menurut (Widiantoro et al., 2019) menyatakan bahwa dorongan, semangat, kegigihan, kepercayaan diri, kesungguhan, dan mempunyai tujuan dalam menyempurnakan suatu karya ilmiah

merupakan motivasi untuk menyelesaikan suatu skripsi, yang harus dimiliki pada seorang mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikannya. program studi sarjana, merupakan faktor yang mendorong penyelesaian skripsi. berniat untuk lulus dengan gelar sarjana.

b. Jenis – Jenis Motivasi Belajar

Jika dilihat dari sumber-sumber motivasi belajar, ada dua kategori yang dapat dibuat, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Keinginan seseorang untuk melaksanakan tindakan (Sardiman, 2009). Ada tiga aspek motivasi intrinsik: kebutuhan akan dukungan, dorongan untuk berprestasi, dan harapan dan cita-cita (Uno, 2009) dalam (Nasikin, 2017).

2) Motivasi Ekstrinsik

Dorongan untuk bertindak yang berasal dari suatu tempat selain diri sendiri dikenal sebagai motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2009). Ada tiga faktor yang mungkin menunjukkan motivasi ekstrinsik: insentif, kesempatan belajar yang menarik, dan lingkungan sosial, yang mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persiapan tesis Uno,

2009 dalam (Nasikin, 2017)

Adapun jenis – jenis motivasi menurut Wodworth dan Marquis. Dibagi sebagai berikut :

a) Dorongan atau kebutuhan organik, seperti keinginan untuk bernapas, makan, minum, melakukan aktivitas seksual, atau bersantai. Ini sesuai dengan jenis Physiological drives dari Frandsen seperti telah disinggung di depan.

b) Motif-motif darurat.

Motivasi semacam ini mencakup dorongan untuk membela diri serta dorongan untuk menyerang balik, mencoba, dan berburu. Dorongan semacam ini meragukan hasil dari pengaruh luar.

c) Motif-motif objektif.

Dalam hal ini, dorongan untuk menyelidiki, memanipulasi, dan menarik perhatian menjadi masalah. Motivasi ini dihasilkan dari keinginan yang kuat untuk berinteraksi dengan dunia luar secara terampil.

d) Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Beberapa ahli membagi motivasi semacam ini menjadi dua kategori: spiritual dan fisik. Ini juga termasuk dorongan tubuh, seperti refleks, dorongan naluriah, dan

gairah. Sedangkan kehendak merupakan komponen penggerak spiritual. (Gurning, 2017)

c. Indikator Motivasi Belajar

Keberhasilan seseorang dalam belajar seringkali tergantung pada sejumlah tanda atau komponen motivasi belajar. Menurut Uno (2009), indikator motivasi belajar terbagi dalam kategori berikut:

- a) Adanya dorongan dan keinginan untuk mencapai
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- c) Adanya impian dan tujuan untuk masadepan
- d) Adanya apresiasi pembelajaran
- e) Adanya kegiatan yang mengasyikkan dalam pembelajaran
- f) Adanya lingkungan belajar yang baik.

d. Faktor Motivasi Belajar

Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a) *Self Efficacy*

Mahasiswa yakin pada kemampuan yang mereka miliki dan dapat melakukan dengan baik dalam ilmu tugas-tugas belajar.

- b) *Active Learning*

Mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam

menggunakan berbagai cara untuk menciptakan pengetahuan baru di atas dasar keahlian yang mereka miliki.

c) *Learning Value*

Biarkan mahasiswa berlatih keterampilan memecahkan masalah, terlibat dalam kegiatan investigasi, berpikir kritis, dan menemukan informasi yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Mereka akan mempertimbangkan untuk belajar jika mereka dapat memahami prinsip-prinsip moral yang penting.

d) *Performance Goals*

Untuk berlomba antar mahasiswa dengan mahasiswa lain dan mendapatkan perhatian dari dosen.

e) *Achievements Goals*

Mahasiswa merasa bangga karena mereka menumbuhkan kompetensi mereka dan prestasi selama belajar.

f) *Learning Environment*

Stimulasi di kelas, pengaturan untuk pembelajaran mahasiswa, termasuk konten, instruksi dosen, dan interaksi mahasiswa (Gurning, 2017)

e. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Max Darsono dkk. (2000:34) (dalam Suprihatin, 2015) ada beberapa variabel yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita - cita dan tujuan ialah sesuatu yang harus diusahakan. Untuk setiap siswa, tujuan yang berbeda ditentukan. Tujuan ini dicirikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam pelajaran atau kegiatan yang penting bagi mahasiswa.

2. Kemampuan

Kemampuan belajar sangat perlu. Keterampilan ini menggabungkan sejumlah ciri psikologis yang sudah dimiliki mahasiswa, kecerdasan, serta keterampilan observasional, fokus, dan berpikir kritis.

2. Kondisi

Kecerdasan, serta kemampuan mengamati, berkonsentrasi, dan berpikir kritis. Kondisi yang mempengaruhi siswa dapat bersifat psikologis (misalnya emosi) dan fisik (kesehatan). Kondisi ini membuat usaha mahasiswa menjadi sia-sia; misalnya, mahasiswa yang sakit memiliki insentif yang berbeda untuk belajar ketika mereka sehat. Sama seperti keadaan emosional siswa - seperti patah

hati atau berpisah dari pacar mereka - akan berdampak negatif bagi mereka yang tidak dapat mengelola emosi mereka secara efektif. Meski begitu, ketika dia melakukan beberapa tugas akademik, dia bermuka masam.

3. Kondisi lingkungan

Keluarga, kos-kosan, kampus, dan masyarakat semuanya memiliki peran dalam lingkungan tempat mahasiswa berada.

4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Komponen pembelajaran dinamis adalah komponen yang kehadirannya dalam proses pembelajaran tidak menentu, terkadang kuat, terkadang lemah, atau bahkan tidak ada sama sekali, terutama dalam situasi yang bervariasi seperti emosi siswa, semangat belajar, skenario pembelajaran, dan lingkungan belajar.

5. Cara Dosen Mengajar

Metode yang dibahas di sini meliputi persiapan dosen sebelum kuliah, ketepatan waktu, penyampaian informasi, keakraban mahasiswa, dan aspek serupa.

B. Kerangka Teori



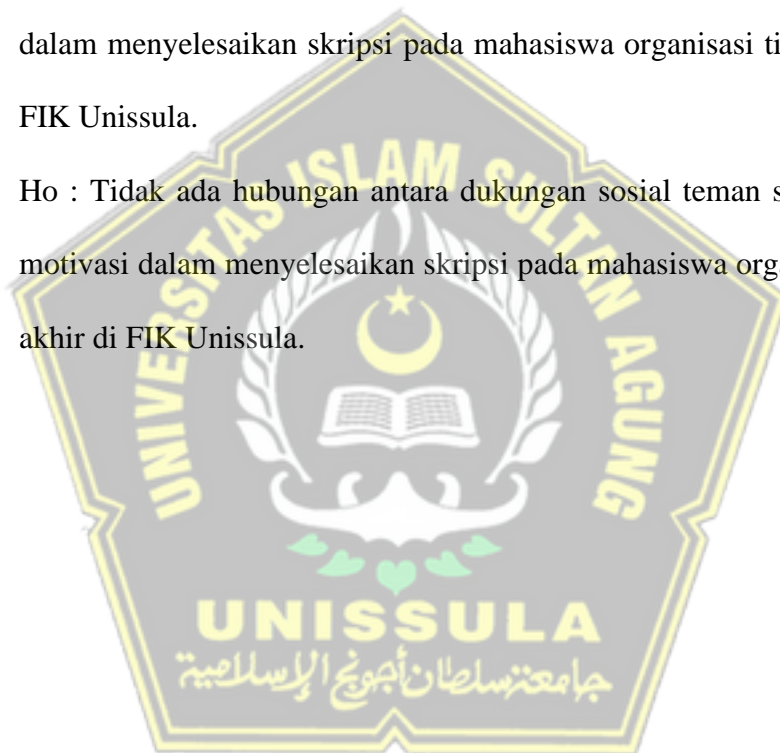
Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Sarafino, 2011); Weiss (dalam Cutrona, dkk, 1986); Sri Marsinah (2011); (Uno, 2009); (Max Darsono dkk 2000:34)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi spekulatif atau asumsi terpelajar dari sebuah penelitian. Selain itu, hipotesis disajikan sebagai standar dengan implikasi fiktif, yang kemudian dibantah melalui penelitian (Notoatmodjo, 2010). Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- a. Ha : Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula.
- b. Ho : Tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka atau ide penelitian menurut Notoatmodjo (2010), merupakan gambaran dan representasi visual dari hubungan atau hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lainnya, dari masalah-masalah yang perlu diteliti. (A. Y. Pratiwi et al., 2018).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kualitas atau nilai yang peneliti pilih untuk divariasikan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan tentang subjek, item, atau aktivitas (Sugiyono, 2011) dalam (Rosadi, 2021).

Adapun jenis – jenis variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen/variabel bebas

Merupakan variabel yang berdampak, mengakibatkan perubahan, atau munculnya variabel dependen. Dukungan sosial teman sebaya merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen/variabel terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Motivasi merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk memecahkan suatu masalah, menguji hipotesis, atau menghasilkan prinsip-prinsip umum, desain penelitian berarti desain kegiatan penggabungan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara konsisten dan ilmiah. (Herdayati et al., 2019). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis non ekperimental, karena data yang diperoleh berupa angka dan dihitung dengan analisis secara statistic. Desain penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Menurut waktunya, merupakan penelitian *cross sectional* karena baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja dengan menggunakan kuesioner (Notoatmodjo, 2012) dalam (Andini & Trisetiyaningsih, 2019).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah suatu wilayah generalisasi (kelompok) yang terdiri dari sybjek atau objek dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. (dalam Ul'fah Hernaeny, 2021).

Populasi pada peneliti ini adalah mahasiswa aktivis organisasi S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan jumlah populasi sebanyak 93 responden.

2. Sampel

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan fitur populasi. Populasi yang dijadikan sampel harus secara akurat mencerminkan populasi yang diselidiki secara menyeluruh. (dalam Ul'fah Hernaeny, 2021). Dalam pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah semua populasi yang diambil sebagai sampel penelitian, disebabkan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 responden. Sehingga sampel untuk penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa organisasi yang masih aktif di fakultas S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan di ambil dalam waktu satu bulan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Setiap populasi yang dapat dijadikan sampel penelitian ialah pengertian dari kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa S1 FIK Unissula semester akhir angkatan 2019
- 2) Mahasiswa S1 FIK Unissula yang mengikuti organisasi di fakultas
- 3) Mahasiswa S1 FIK Unissula yang mengikuti UKM Unissula

b. Kriteria Eksklusi

Anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel ialah pengertian dari kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa S1 FIK Unissula yang tidak menjadi anggota ormawa
- 2) Mahasiswa S1 FIK Unissula yang tidak semester akhir

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian telah dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula pada Mahasiswa Ormawa.

2. Waktu

Pengambilan data pada penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desemberr 2022.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat digunakan untuk memandu pengamatan masa depan dari variabel yang relevan dan penciptaan instrumen baru (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut

| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|-------------------------------------|--|---|--|---------|
| Dukungan Sosial Teman Sebaya | Bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok di sekitarnya untuk membuat mereka merasa nyaman, dicintai, dan diterima disebut dukungan sosial | Kuisisioner Dukungan Sosial Teman Sebaya. Terdiri dari 23 pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala likert yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 2. Tidak Setuju (TS) = 2 3. Setuju (S) = 3 4. Sangat Setuju (SS) = 4 | Nilai yang di dapat dengan kriteria : 1 - 23 = Kurang 24 - 46 = Cukup 47 - 69 = Sedang 70 - 92 = Baik | Ordinal |
| Motivasi belajar | Motivasi berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Keinginan seseorang untuk melaksanakan tindakan | Kuesioner Motivasi Belajar, terdiri dari 16 pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala likert yaitu : 1. Tidak Setuju (TS) = 1 2. Kurang Setuju (KS) = 2 3. Netral (N) = 3 4. Setuju (S) = 4 5. Sangat Setuju (SS) = 5 | Motivasi belajar dikelompokkan berdasarkan skor : 1 - 16 = Sangat Rendah 17 - 33 = Rendah 34 - 49 = Tinggi 50 - 65 = Sangat Tinggi | Ordinal |

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

G. Instrument/alat pengumpulan data

1. Instrument

Menurut (Sugiyono,2013) Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi. Sebuah survei adalah alat eksplorasi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Survei adalah salah satu cara untuk memperjelas aspek kepatuhan dengan tujuan pemeriksaan. (Makbul, 2021).

a. Kuisisioner A

Informasi demografis dalam Kuisisioner A dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, termasuk nama, jenis kelamin, usia, asal kota, dan pendidikan

b. Kuisisioner B

Kuisisioner B untuk mengukur variabel dukungan sosial teman sebaya instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 23 pertanyaan, dimana kuisisioner ini diambil dari skripsi (Meilina, 2022). Setiap pernyataan disajikan dalam dua bentuk yaitu 23 pernyataan *favourable* dan 23 pernyataan *unfavourable* yang harus direspon oleh subyek berdasarkan empat alternatif jawaban, yaitu yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

c. Kuesioner C

Kuesioner C digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan, dimana kuesioner ini diadopsi dari skripsi (Agustin, 2019) Adapun skala pengukuran pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS)

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai validitas kuesioner, menurut Ghozali (2011). Sebuah survei harus dianggap asli jika pertanyaannya dapat memberikan informasi yang mendukung prediksinya. Jika r cek lebih signifikan dari tabel dalam pengujian ini maka dianggap besar dan sebaliknya.

Instrumen yang digunakan ini sudah baku dan peneliti tidak mengubah apapun sehingga peneliti ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas. Instrumen dukungan sosial teman sebaya ini sebelumnya telah di uji validitasnya oleh Mirasanti Dwi Meilina (2022) dengan 23 pertanyaan dan telah di uji cobakan kepada 30 subjek. Dalam penelitian menggunakan metode validitas isi menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) yang merupakan salah satu dari metode yang digunakan untuk mengukur validitas isi. Hasil uji validitas yakni dengan tingkat signifikansi 5% yakni 0,361 dari

hasil perbandingan tersebut didapatkan 13 aitem yang gugur atau tidak valid. Sehingga tersisa 23 aitem yang dapat mengukur pada masing-masing aspek.

Adapun instrumen yang digunakan untuk kuisisioner motivasi belajar juga telah dilakukan uji coba oleh (Agustin, 2019) dengan 16 pertanyaan dan didapatkan 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil uji validitas yakni : pertanyaan (1) dengan nilai 0.514 dinyatakan valid. Pertanyaan (2) dengan nilai 0.593 dinyatakan valid. Pertanyaan (3) dengan nilai 0.47 dinyatakan valid. Pertanyaan (4) dengan nilai 0.834 dinyatakan valid. Pertanyaan (5) dengan nilai 0.806 dinyatakan valid. Pertanyaan (6) dengan nilai 0.774 dinyatakan valid. Pertanyaan (7) dengan nilai 0.227 dinyatakan tidak valid. Pertanyaan (8) dengan nilai 0.852 dinyatakan valid. Pertanyaan (9) dengan nilai 0.54 dinyatakan valid. Pertanyaan (10) dengan nilai 0.75 dinyatakan valid. Pertanyaan (11) dengan nilai - 0.044 dinyatakan tidak valid. Pertanyaan (12) dengan nilai 0.519 dinyatakan valid. Pertanyaan (13) dengan nilai 0.413 dinyatakan valid. Pertanyaan (14) dengan nilai 0.17 dinyatakan tidak valid. Pertanyaan (15) dengan nilai 0.446 dinyatakan valid. Pertanyaan (16) dengan nilai 0.541 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran atau pengamatan yang dapat dilakukan dan dipantau selama periode waktu tertentu dan memiliki hasil yang sebanding. Mengetahui seberapa besar kepercayaan yang diberikan pada instrumen yang akan digunakan merupakan tujuan dari uji reliabilitas (Sugiyono, 2016). Pengujian ini diselesaikan dengan membandingkan bilangan *cronbach alpha* dan pengaturan bahwa nilai dasar adalah 0,6. Ini berarti bahwa jika nilai yang diperoleh dari hasil penghitungan SPSS lebih dari 0,6 maka polling tersebut masih dapat diterima, terlepas dari apa yang diharapkan, jika di bawah 0,6, maka polling tersebut tidak layak.

Setelah melakukan uji validitas yang dilakukan oleh Mirasanti Dwi Meilina (2022) maka uji reabilitas untuk 23 item pertanyaan pada kuisioner dukungan sosial teman sebaya didapatkan hasil uji reabilitas 0,797 yang berarti kuisioner ini dikatakan reliabel. Kemudian adapun uji validitas yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi (2014) maka uji reabilitas untuk 16 item pertanyaan pada kuisioner motivasi belajar didapatkan hasil uji reabilitas 0,893 yang berarti kuisioner ini dikatakan reliabel.

Untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Package or Sosial Science*) for windows.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data penting diperoleh langsung dari responden untuk pengumpulan data penelitian ini, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempunyai surat dari pihak institusi pendidikan untuk melakukan pengambilan data penelitian.
2. Mendapat izin penelitian dari pihak Ormawa S1 FIK Unissula
3. Mahasiswa yang akan menjadi responden diberikan penjelasan tentang maksud serta tujuan penelitian, kemudian setelah siswa paham dan setuju, siswa diminta mendatangi surat kesediaan menjadi responden.
4. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa selaku responden dalam penelitian ini oleh peneliti sendiri dengan menggunakan angket.
5. Peneliti memantau responden dalam mengisi angket sesuai dengan yang diharapkan responden. Setelah semua item terisi oleh responden, kuesioner dikirim melalui angket form untuk dilakukan analisis data

I. Rencana Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu *editing*, *coding*, *entry*, *processing* dan *cleaning* data (Saryono, 2011).

a. *Editing* Data

Data yang telah terkumpul diperiksa pada level ini. mengisi data yang hilang dan mengoreksi data yang salah atau tidak lengkap. Proses ini digunakan untuk mengevaluasi keakuratan informasi yang dikumpulkan dari responden.

b. *Coding* Data

Tahap selanjutnya adalah *coding*, yaitu mengganti data berupa kata, karakter, data, atau angka untuk mempermudah pemasukan data. Hal ini dicapai dengan menetapkan kode untuk setiap kelompok.

c. *Entry* dan *Processing* Data

Data dari responden yang telah dikumpulkan selanjutnya dimasukkan dalam komputer dan diolah data dengan menggunakan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 26.

d. *Cleaning* Data

Langkah ini merupakan kegiatan *cleaning* data supaya terbebas dari kesalahan sebelum analisis data, seperti kesalahan dalam pengkodean dan membaca kode yang mungkin terjadi saat input data ke komputer.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik analisa data, antara lain:

a. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Nursalam, 2011). Penelitian analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisis variable dari hasil penelitian. Analisa data univariat untuk mengolah data secara yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Jika data berdistribusi normal maka $p \text{ value} < (0,05)$

b. Analisa Bivariat

Dua variabel yang saling terkait atau terikat (variabel independen dan dependen) menjadi sasaran analisis bivariat. Uji *spearman rank* digunakan dalam analisis bivariat karena data dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok yang berbeda bila masing – masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal.

J. Etika Penelitian

Tahap awal sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan proposal peneliti untuk mendapatkan rekomendasi dari Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Pada peneliti ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh (Hidayat, 2014).

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari eksploitasi yaitu keadaan atau kejadian yang merugikan partisipan harus dihindarkan. Sebelumnya membina hubungan saling percaya kepada subjek bahwa penelitian ini sudah pernah dilakukan di beberapa tempat.
 - b. Risiko peneliti harus hati-hati, mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia
 - a. Hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden
 - b. Subjek mempunyai keputusan dan hak apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, tanpa adanya sanksi dan paksaan.
 - c. Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.
 - d. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada Informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

e. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan suatu kerahasiaan informasi kelompok data tertentu sebagai hasil riset. Semua informasi yang didapatkan dari responden, peneliti harus bersedia untuk menjamin kerahasiaannya, hanya pada kelompok tertentu saja yang datanya akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

f. Hak responden

Setiap responden mempunyai hak untuk mengundurkan diri sehingga responden bisa ditanyakan untuk tidak diikutsertakan dalam penelitian dengan alasan tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilakukan pada 93 responden dengan menggunakan *total sampling* di Fakultas S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada bulan Desember 2022 menggunakan kuisisioner (*google form*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di fakultas keperawatan unissula.

B. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

Hasil dari karakteristik umum responden meliputi jenis kelamin dan usia sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

| Karakteristik | Kategori | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|---------------|-----------|---------------|----------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 15 | 16.1% |
| | Perempuan | 78 | 83.9% |
| Usia | 21 | 80 | 86.0% |
| | 22 | 10 | 10.8% |
| | 23 | 3 | 3.2% |
| Total | | 93 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini ialah berjenis kelamin perempuan sebanyak

78 responden dengan presentase sebesar 83.9% dari jumlah keseluruhan, dan sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dengan presentase sebesar 16.1%. Adapun pada kategori usia didapatkan hasil bahwa jumlah responden yang terbanyak pada penelitian ini yaitu 21 tahun sebanyak 80 responden dengan presentase sebesar 86.0%, kemudian usia 22 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 10.8%, dan usia 23 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar 3.2%.

2. Variabel Penelitian

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pengukuran mengenai dukungan sosial teman sebaya di ukur dengan menggunakan 23 item kuisioner. Nilai jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam 4 kategori

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya

| Dukungan Sosial Teman Sebaya | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------------------------|---------------|----------------|
| Kurang | 0 | 0.0% |
| Cukup | 0 | 0.0% |
| Sedang | 8 | 8.6% |
| Baik | 85 | 91.4% |
| Total | 93 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil data yang didapatkan dukungan sosial teman sebaya pada 93 responden sebagian besar berada tingkat baik yaitu sebanyak 85 responden dengan presentase sebesar (91.4%), sedangkan dukungan teman sebaya pada tingkat sedang sebanyak 8 responden dengan presentase (8.6%)

b. Karakteristik Motivasi Belajar

Pengukuran mengenai motivasi belajar di ukur dengan menggunakan 16 item kuisioner. Nilai jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam 4 kategori

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

| Motivasi Belajar | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Sangat Rendah | 0 | 0.0% |
| Rendah | 11 | 11.8% |
| Tinggi | 52 | 55.9% |
| Sangat Tinggi | 30 | 32.3% |
| Total | 93 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil data yang didapatkan motivasi belajar pada 93 responden, pada tingkat sangat tinggi yaitu sebanyak 30 responden dengan presentase (32.3%), kemudian motivasi belajar pada tingkat tinggi yaitu sebanyak 52 responden dengan presentase sebesar (55.9%), dan motivasi belajar tingkat rendah sebanyak 11 responden dengan presentase (11.8%).

C. Analisa Bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan dan distribusi frekuensi antara variabel independent (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel dependen (motivasi belajar) pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisa *Spearman Rho* Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar

| | | Motivasi Belajar | | | | Total | <i>p</i> value |
|------------------------------|--------|------------------|--------|--------|---------------|-------|----------------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Tinggi | Sangat Tinggi | | |
| Dukungan Sosial Teman Sebaya | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,000 |
| | Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | Sedang | 0 | 10 | 1 | 0 | 11 | |
| | Baik | 0 | 1 | 53 | 28 | 82 | |
| Total | | 0 | 11 | 54 | 28 | 93 | |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil data yang menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*, Menunjukkan bahwa *p value* 0,000 yang berada dibawah 0.05 ($0.000 < 0.05$). hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Bab ini merupakan hasil pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di Fik Unissula. Adapun hasilnya menjelaskan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia, analisa univariat dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa organisasi tingkat akhir, serta analisa bivariat yang membahas tentang adanya hubungan dan distribusi frekuensi antara variabel independent (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel dependen (motivasi belajar) pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 93 jumlah responden pada penelitian ini, jumlah responden terbanyak ialah berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 responden dengan presentase sebesar 83.9% dari jumlah keseluruhan, sedangkan responden berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dengan presentase sebesar 16.1%. Hal ini bisa di lihat bahwa menurut jenis kelamin, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah responden laki-laki. Sehingga hasil penelitian menunjukkan dukungan teman sebaya berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dengan kategori dukungan sosial baik sehingga motivasi belajar juga berada pada tingkat tinggi.

Pada penelitian (Saputro & Sugiarti, 2021) menyebutkan bahwa jenis kelamin juga sangat mempengaruhi interaksi dan dukungan sosial yang tercipta, sebab perempuan cenderung lebih ingin mempunyai keterkaitan dan ketergantungan dibanding laki-laki yang lebih memikirkan harga diri.

Peneliti berasumsi bahwa remaja perempuan lebih terampil untuk memberikan dukungan dengan mengeskpresikan perasaan emosional sedangkan pada laki-laki lebih memilih untuk mencari distraksi saja, sehingga adanya pengaruh jenis kelamin pada motivasi belajar dimana motivasi belajar perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Karena perempuan lebih mengutamakan self-performance yang menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis, sedangkan laki-laki yang hanya mementingkan kesuksesan akhir atau relative performance.

b. Usia

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 93 jumlah responden pada penelitian ini, pada kategori usia didapatkan hasil bahwa jumlah responden yang terbanyak pada penelitian ini yaitu 21 tahun sebanyak 80 responden dengan presentase sebesar 86.0%, kemudian usia 22 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 10.8%, dan usia 23 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar 3.2%. Dapat disimpulkan bahwa usia tersebut merupakan usia remaja akhir.

Pada kenyataannya, tidak semua remaja mendapatkan dukungan sosial teman sebaya. Margono (2014) menjelaskan remaja yang mendapatkan penolakan atau tidak diperhatikan dari teman sebaya akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut memiliki rasa harga diri yang rendah dan prestasi belajar yang kurang. Remaja yang memiliki teman sebaya akan cenderung lebih mampu untuk mengatasi transisi normatif dan peningkatan pada kualitas hidupnya seperti prestasi belajar dan daya bersaing, dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki teman sebaya (Wijaya & Widiasavitri, 2019)

Peneliti berasumsi bahwa masa remaja akhir remaja akhir adalah masa dimana masa penutupan terhadap proses perkembangan diri baik secara psikis maupun fisik yang dialami oleh para remaja akhir. Remaja akhir adalah masa dimana seorang remaja harus siap untuk menghadapi masa dewasa dimana kesiapan mental pun harus

benar-benar disiapkan. dimana motivasi, arahan, serta dukungan dari teman sebaya sangat dibutuhkan oleh para remaja ini untuk kesiapan dan kematangan mereka dalam menghadapi atau memasuki dunia dewasa.

2. Data Univariat

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil penelitian mendapatkan bahwa responden yang memiliki dukungan sosial teman sebaya baik merupakan proporsi yang paling besar yaitu 85 responden dengan presentase sebesar (91.4%), Hasil ini sejalan dengan (Meilina, 2022) yang mendapatkan sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan sosial teman sebaya baik.

Teman sebaya atau yang lebih dikenal dengan sebutan *peer* merupakan kelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja. Intensitas dan waktu yang dihabiskan bersama teman lebih besar pada masa remaja dibandingkan waktu lain dalam rentang kehidupan (Papalia, Old, & Feldman, 2008). Dukungan sosial terbentuk sepanjang proses relasi remaja dengan teman sebayanya. Di dalam interaksi yang dilakukan dalam kelompok teman sebaya muncul berbagai bentuk dukungan sosial yang diberikan teman

sebaya kepada remaja. Teman sebaya merupakan aspek penting dalam perkembangan remaja (dalam Oktariani, 2019)

Pengaruh teman sebaya paling kuat adalah pada masa remaja, baik itu remaja awal sampai masa remaja akhir. Pengaruh kuat teman sebaya merupakan hal yang penting dan tidak dapat diremehkan pada masa remaja sehingga salah satu faktor dalam peningkatan motivasi beprestasi adalah teman sebaya. Teman sebaya akan menumbuhkan daya saing untuk dapat menjadi lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya. Teman sebaya juga merupakan sumber yang digunakan remaja awal untuk saling bertukar informasi baik dalam bidang akademis yaitu pelajaran maupun pada bidang non akademis yaitu hobi (Wijaya & Widiasavitri, 2019)

Peneliti berasumsi bahwa dukungan teman sebaya dapat mempengaruhi kematangan karier. Mahasiswa yang mendapat bantuan dalam bentuk emosional seperti perhatian, peduli dan semangat, penghargaan atas aspirasi yang dilakukan, mendapat bantuan langsung, dan informasi yang relevan dengan kebutuhannya, kemudian jika bantuan-bantuan yang didapatkan dapat memberikan makna positif bagi dirinya, maka mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan karier sehingga terbentuklah motivasi.

b. Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan hasil data motivasi belajar pada 93 responden, pada tingkat sangat tinggi yaitu sebanyak 30 responden dengan presentase (32.3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin, 2019) yang menyatakan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Motivasi belajar pada remaja, salah satunya dipengaruhi oleh dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi dimana seseorang merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta adanya hubungan timbal balik dari lingkungan sosial baik dari guru, orangtua atau teman. Selain itu juga motivasi adalah kekuatan yang mendorong mahasiswa atau seseorang untuk belajar, konsentrasi, perhatian dan mau mengerjakan tugas-tugas pembelajaran (Afryan et al., 2019).

Peneliti berasumsi bahwa motivasi berfungsi untuk menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga, semakin besar kesuksesan belajarnya. Pada Fakultas Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang ini memiliki kebersamaan yang panjang, sehingga menumbuhkan

karakter motivasi yang hampir sama. Ada kesempatan untuk melihat teman sebaya di sekelilingnya yang mencapai kesuksesan seperti giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya sehingga individu akan termotivasi.

3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mendapatkan hasil dengan menggunakan uji statistik korelasi *spearman rank* menunjukkan bahwa *p value* ($0.000 < 0.05$) sehingga H_0 dari penelitian ini dapat ditolak, dan H_a diterima. Ini menandakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di fakultas ilmu keperawatan Unissula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meilina, 2022) dan (Agustin, 2019) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *p value* = 0,000 antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar yang artinya semakin baik dukungan sosial teman sebaya, maka akan motivasi belajar pada mahasiswa semakin tinggi.

Mahasiswa sebagai organisator khususnya pada tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar. Bagi mahasiswa untuk memenuhi kedua tanggung jawab tersebut agar kedua pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik. Di

bandingkan dengan mahasiswa pada umumnya, yang secara eksklusif aktif dalam kegiatan akademik, hal ini berbeda secara signifikan. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi harus mengorbankan waktu, tenaga, dan sumber daya mereka untuk kegiatan pengorganisasian yang mereka ikuti (Febriana et al., 2017).

Saat mahasiswa tingkat akhir mengerjakan skripsi, banyak kendala yang dirasakannya antara lain mengulang mata kuliah, rasa malas, lingkungan yang kurang mendukung, ketidaksesuaian judul skripsi dengan keinginan mahasiswa, kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing, kemampuan mengatur kata-kata saat menulis, kurangnya dukungan, kesulitan mencari materi yang mendukung teori yang dibutuhkan, dan motivasi mahasiswa yang rendah. Hal ini yang menyebabkan pentingnya motivasi serta dukungan yang tinggi dari teman sebaya (Sekaran et al., 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan hasil terbanyak pertama yaitu pada mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya baik, mendapatkan motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 54 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang baik memiliki motivasi belajar yang tinggi juga.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (perceived support) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Taylor (2012), menjelaskan

bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari teman sebaya baik instrumental, informasional, maupun emosional dari teman sebaya yang membuat mahasiswa merasa dihargai dan diperhatikan.

Penelitian lain yang dapat memperkuat hasil uji hipotesis adalah penelitian oleh Iman (2014) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar. Dalam penelitiannya menghasilkan hasil yang positif berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diberikan pada siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. (Wijaya & Widiasavitri, 2019)

Hasil penelitian selanjutnya yang telah dilakukan peneliti, didapatkan hasil terbanyak kedua yaitu pada mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya baik, mendapatkan motivasi belajar yang sangat tinggi sebanyak 28 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang baik memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi juga

Crow dan Crow (1998) menyatakan jika siswa memiliki motivasi dalam belajar tinggi, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kesuksesan individu dalam kegiatan belajar, sangat dipengaruhi oleh seberapa besar motivasi atau dorongan belajarnya. Jika motivasi belajarnya rendah, maka hasil yang didapatkan dalam belajar tidak mungkin menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, membangun motivasi belajar siswa sangat penting untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar

terutama saat pembelajaran secara daring dan mencapai tujuan belajar.(Oktaviani & Dewi, n.d. 2021)

Hasil penelitian selanjutnya yang telah dilakukan peneliti, didapatkan hasil terbanyak ketiga yaitu pada mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya sedang, mendapatkan motivasi belajar yang rendah sebanyak 11 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang sedang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Asumsi peneliti, mengenai dukungan sosial dan motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di fakultas ilmu keperawatan Unissula, bahwa mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang baik maka motivasi belajar belajarnya akan menurun, bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, keinginan belajar menurun tidak semangat dan berjuang sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga ketika perkuliahan sedang berlangsung maka subjek menjadi tidak bergairah untuk mengikuti perkuliahan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula sehingga hasil tidak dapat mengidentifikasi secara umum dan menyeluruh di fakultas lainnya.

D. Implikasi Keperawatan

Implikasi untuk hasil penelitian hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula Semarang didapatkan data bahwa terdapat hubungan.

1. Profesi

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan para pembaca khususnya keperawatan jiwa untuk hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir.

2. Institusi

Penelitian ini menjadi informasi untuk universitas atau institusi Pendidikan terkait hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK Unissula. Selain itu juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Masyarakat.

Penelitian ini menjadi informasi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar kepada masyarakat luas, terutama pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyelesaikan skripsi.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan karakteristik responden, responden terbanyak dilihat dari jenis kelamin yaitu perempuan dengan jumlah 78 orang atau 83.9% sampel sedangkan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau 16.1%. Sebagian besar responden adalah dari kelompok umur 21 tahun yang mencapai 80 orang atau 86.0%, diikuti pada kelompok umur 22 tahun sebanyak 10 orang atau 10.8%. selanjutnya pada kelompok umur 23 tahun sebanyak 3 orang atau 3.2%.
2. Sebagian dari 93 responden memiliki dukungan sosial teman sebaya pada tingkat baik yaitu sebanyak 85 responden dengan presentase sebesar 91.4%, sedangkan dukungan teman sebaya pada tingkat sedang sebanyak 8 responden dengan presentase 8.6%
3. Sebagian dari 93 responden memiliki motivasi belajar pada tingkat sangat tinggi yaitu sebanyak 30 responden dengan presentase 32.3%, kemudian motivasi belajar pada tingkat tinggi yaitu sebanyak 52 responden dengan presentase sebesar 55.9%, dan motivasi belajar tingkat rendah sebanyak 11 responden dengan presentase 11.8%.

4. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi dengan p value $0,000 < 0,05$. Hasil hipotesis menunjukkan adanya taraf signifikan maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Data penelitian diharapkan bermanfaat untuk sebagai sumber pengetahuan ilmiah yang dapat bertambahnya wawasan dalam hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir.

2. Bagi Pendidikan keperawatan

Data penelitian ini berharap akan menjadikan awal mula menambah informasi pengetahuan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir

3. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan akan mempunyai tambahan informasi ilmiah mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Afryan, M., Saputra, O., Lisiswanti, R., & Ayu, P. R. (2019). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Relationship Between Stress Levels and Motivation of Students Who Completing Final Task on Final Years Stud. *Jurnal Agromedicine*, 6(Juni), 63–67.
- Agustin, A. M. (2019). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Andini, L. W., & Trisetiyaningsih, Y. (2019). *Perbedaan Tingkat Kesiapan Menghadapi Menopause Antara Wanita Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping Sleman Yogyakarta*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Dinata, I. D. G. A., & Supriyadi. (2019). Hubungan kontrol diri , beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 103–115.
- Fauziah, M. N. (2015). *Pengaruh Latihan Abdominal Stretching Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenore) pada Remaja Putri di SMK Al Furqon Bantarkawung Kabupaten Brebes*.
- Febriana, B., Winanti, L., & Amelia, S. (2017). Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
- Gurning, A. E. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Remaja Kelas XII dalam Persiapan Ujian Nasional di SMA St. Maria Monica, Bekasi Timur*. 25.

- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1),37–45.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Meilina, M. D. (2022). *Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan locus of control internal terhadap stres mahasiswa Psikologi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi di sebuah Universitas Negeri Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nasikin, A. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2018*.
<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/561/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurwanti, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Daring Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas X MIA SMAN-1 Muara Teweh. *Skripsi*, 1–68.
shorturl.at/tuJK6
- Oktariani, O. (2019). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2), 98–112.
- Oktaviani, K. C., & Dewi, D. K. (n.d.). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma X Selama Pembelajaran Daring*.
- Pratiwi, A. Y., Suryani, D., & Hendrawan, A. (2018). Kelelahan dan Kesehatan Kerja Nelayan. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 2(2), 27–32.
- Pratiwi, S. S. (2014). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan*

- Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Siska Sinta Pratiwi. 1, 54–64.*
- Rosadi, K. M. R. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Flourishing pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.* Universitas Jambi.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology, 5(1), 59–72.*
- Saryono. (2011). *No Title.*
- Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(1), 183–188.*
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>
- Sekaran, Holliday, C. O. J., Schmidheiny, S., Watts, P., Schmidheiny, S., Watts, P., Montgomery, H., Pmi, University of Pretoria, Gentry, R. R., Lester, S. E., Kappel, C. V., White, C., Bell, T. W., Stevens, J., Gaines, S. D., Zavadskas, E. K., Cavallaro, F., Podvezko, V.,
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu, 4(3), 733–739.*
- Setyowati, N. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Ekstrinsik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Bosowa.* Universitas Bosowa.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro, 3(1), 73–82.*
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika 1, 33.*
- Uyun, M. (2022). *Peer Social Support and Students ' Perceptions Of Teachers ' Pedagogic With Learning Motivation Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar. 753–778.* <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2335>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan

Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14.
<https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>

Wijaya, A., & Wideasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 261.

